

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR SQUARE (TPSq)* TERHADAP AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI KELAS XI IPS SMAN 2 KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan*



**Oleh**

**LIZA RAHMA YANTI  
NIM. 96812**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika dan Jurusan Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning*  
tipe *Think Pair Square (TPSq)* terhadap Aktivitas  
dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas  
XI IPS SMAN 2 Kota Solok

Nama : Liza Rahma Yanti

NIM : 96812

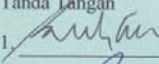
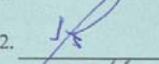

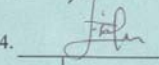

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Lutfian Almash, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Dr. H. Irwan, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed	3. 
4. Anggota	: Mirna, S.Pd., M.Pd	4. 
5. Anggota	: Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom	5. 

## ABSTRAK

**Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Square* (TPSq) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok.  
Oleh: Liza Rahma Yanti, 2009 – 96812.**

Pada proses pembelajaran matematika di SMAN 2 Kota Solok ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa masih perlu ditingkatkan dan pembelajaran masih didominasi oleh guru. Oleh sebab itu, dilakukan tindakan untuk mengatasinya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Square* (TPSq). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe TPSq di kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan model rancangan *Randomized Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan melakukan langkah-langkah pengambilan sampel maka terpilih kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi aktivitas belajar setiap pertemuan pada kelas eksperimen dan tes akhir pada kedua kelas sampel. Data hasil observasi dianalisis dengan menentukan persentase aktivitas yang diamati setiap pertemuan, sedangkan data hasil tes akhir dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe TPSq mengalami fluktuasi atau menunjukkan peningkatan dan penurunan. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil belajar menggunakan *software* Minitab, diperoleh *P-Value* = 0,033, dengan  $dk = 58$  dan  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05. Karena *P-Value* <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe TPSq lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia, dan izin Allah SWT skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Square (TPSq)* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok**” dapat diselesaikan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penelitian untuk skripsi ini terwujud atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S, pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik
2. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, pembimbing II
3. Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed dan Ibu Mirna, S.Pd., M.Pd, penguji sekaligus validator, serta Ibu Miera Parma Dewi, S.Si., M.Kom, penguji.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak Suherman, S.Pd., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
8. Karyawan, Staf Labor Komputer dan Perpustakaan Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
9. Bapak Sadiyo, S.Pd., M.Si, Kepala SMAN 2 Kota Solok
10. Bapak Drs. Hasan Basri, Guru Bidang Studi Matematika SMAN 2 Kota Solok sekaligus Validator
11. rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2009
12. semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah membalas kebaikannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Padang, Juli 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Hipotesis .....	19
C. Penelitian yang Relevan .....	19
D. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Variabel dan Data.....	27
D. Prosedur Penelitian .....	28
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
A. Deskripsi dan Analisis Data .....	40
B. Pembahasan .....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V	PENUTUP.....	61
	A. Kesimpulan .....	61
	B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	.....	62
LAMPIRAN	.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika pada Ulangan Harian I Kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.....	2
2. Prosedur Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademik .....	12
3. Rancangan Penelitian .....	23
4. Distribusi Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	24
5. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel .....	29
6. Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	34
7. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	35
8. Kriteria Reliabilitas .....	37
9. Persentase Siswa Kelas Eksperimen yang Melakukan Aktivitas Belajar .....	41
10. Analisis Tes Akhir pada Kelas Sampel .....	50
11. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Persentase Siswa Menjawab Pertanyaan LKS secara Individu.....	42
2.	Persentase Siswa Mendiskusikan dan Melengkapi Jawaban LKS dengan Pasangannya di dalam Kelompok .....	44
3.	Persentase Siswa Mendiskusikan Kembali dan Melengkapi Jawaban LKS yang Telah Didiskusikan secara Berpasangan dengan Pasangan Lain dalam Kelompok.....	45
4.	Persentase Siswa Bertanya kepada Guru tentang Hal atau Informasi yang Belum Dipahami .....	46
5.	Persentase Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok .....	48
6.	Persentase Siswa Memberikan Tanggapan terhadap Hasil Presentasi Teman dari Kelompok Lain .....	49
7.	Persentase Siswa Menaruh Minat dan Semangat Melakukan Aktivitas Belajar .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nilai Ujian MID Semester Matematika Semester II Kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	64
2. Uji Normalitas .....	65
3. Uji Homogenitas .....	67
4. Uji Kesamaan Rata-rata .....	68
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	69
6. Lembar Kerja Siswa .....	98
7. Lembar Validasi Perangkat .....	136
8. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	143
9. Pembentukan Kelompok Kooperatif Siswa Kelas Eksperimen Berdasarkan Nilai Ujian MID Semester II.....	145
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir .....	146
11. Soal Uji Coba Tes Akhir .....	148
12. Daftar Nilai Uji Coba Tes Akhir .....	152
13. Perhitungan Indeks Pembeda Soal .....	153
14. Perhitungan Indeks Kesukaran .....	155
15. Hasil Analisis Soal Uji Coba .....	156
16. Uji Reliabilitas .....	157
17. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Sampel .....	159
18. Uji Normalitas Tes Akhir .....	160
19. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	161
20. Uji Hipotesis .....	162
21. Surat Penelitian .....	163

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap penting. Hal ini terbukti dengan diajarkannya matematika pada setiap jenjang pendidikan. Semenjak usia dini kita sudah mulai mengenal matematika, mulai dari berhitung, mengenal angka, melakukan operasi hitung sederhana, dan pengetahuan matematika terus bertambah seiring jenjang pendidikan yang kita tempuh.

Pentingnya matematika tidak sebanding dengan minat belajar siswa terhadap matematika. Banyak siswa yang tidak menyukai matematika. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa matematika sangat membosankan, banyak rumus, dan sulit untuk dipahami. Salah satu yang mempengaruhinya adalah proses pembelajaran matematika itu sendiri.

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Tuntutan dunia pendidikan sekarang tidak lagi membolehkan siswa hanya duduk diam menerima apa yang disampaikan oleh guru. Mulyasa (2009: 107) mengemukakan “Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan kreativitas pembelajaran di samping penyediaan lingkungan yang kreatif, guru juga menggunakan berbagai pendekatan”. Hal ini bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertanya, mananggapi, dan melakukan aktivitas belajar lainnya.

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 13 sampai 20 Februari 2013 di kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok, dalam proses pembelajaran di kelas terlihat

guru memberikan materi, siswa diberikan contoh soal, siswa di suruh mencatat, dan kemudian siswa disuruh mengerjakan latihan. Sebelum mengerjakan latihan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami, tetapi sebagian besar siswa hanya diam dan tidak mau bertanya. Ketika diberikan soal latihan sebagian besar siswa enggan memikirkan soal tersebut dan menunggu temannya menuliskan jawaban di papan tulis. Pembelajaran masih terpusat pada guru, siswa enggan bertanya dan hanya menerima, sehingga aktivitas belajar siswa sangat kurang. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), seperti tertera pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika pada Ulangan Harian I Kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Persentase siswa yang nilainya $\geq$ KKM
1.	XI IPS 1	27%
2.	XI IPS 2	31%
3.	XI IPS 3	39%
4.	XI IPS 4	30%

*Sumber: Guru matematika kelas XI IPS SMAN 2 Solok*

Dari Tabel 1 terlihat bahwa di setiap kelas kurang dari 40% dari siswa mencapai KKM. KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran matematika adalah 70. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa sehingga tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan adalah kurangnya aktivitas belajar siswa karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.

Jika masalah tersebut tidak segera diatasi akan mengakibatkan siswa bersikap pasif selama pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya model pembelajaran yang membuat

proses pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, tetapi proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dan bisa saling bekerjasama. Kerjasama antar siswa perlu dibina dalam proses pembelajaran, jangan sampai siswa beranggapan bahwa teman adalah saingan yang harus dikalahkan. Jika siswa beranggapan bahwa teman adalah saingannya, maka siswa akan enggan untuk saling membantu, siswa yang pintar tidak akan mau membagi ilmunya kepada siswa yang kurang.

Salah satu model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar siswa melalui diskusi adalah *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif. Melalui pembelajaran dengan metode diskusi, diharapkan siswa dapat memiliki pemikiran baru bahwa manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, oleh karena itu kita diwajibkan untuk saling membantu. Siswa yang pintar diharapkan dapat membantu temannya yang lain.

Kerjasama dalam model pembelajaran *cooperative learning* ini nantinya akan berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Made (2011: 189) “Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif, setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi aktif agar diterima oleh anggota kelompoknya”. Dalam buku lain, Slavin (2005: 36-38) menyatakan bahwa “Interaksi di antara siswa dalam tugas-tugas pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pencapaian prestasi siswa”. Dari pendapat yang dinyatakan oleh Made dan Slavin dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Model *cooperative learning* membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 2-5 orang sebagaimana dinyatakan oleh Anita (2002: 45) “jumlah anggota dalam satu kelompok bervariasi mulai dari 2 sampai 5, menurut kesukaan guru dan kepentingan tugas”. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan akademis yang berbeda, sehingga diharapkan siswa yang berkemampuan akademis tinggi dapat membantu teman-temannya. Hal ini juga diungkapkan oleh Anita (2002: 42) bahwa salah satu alasan pengelompokan heterogen adalah “Kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar (*peer teaching*) dan saling mendukung”.

*Think Pair Square (TPSq)* adalah salah satu tipe *cooperative learning* yang merupakan perluasan dari *Think Pair Share (TPS)*. Pada *TPS* siswa hanya berdiskusi dengan satu orang teman, namun pada *TPSq* siswa dapat melanjutkan diskusi tersebut dengan pasangan lain, sehingga masalah yang tidak dapat dipecahkan berdua, dapat dibahas kembali saat berdiskusi berempat. Menurut Anita (2002: 56-57) “*Think Pair Square* terdiri atas tiga tahap, yaitu *think* (berfikir), *pair* (berpasangan), dan *square* (berempat)”.

Pada tahap *think*, siswa diberikan kesempatan untuk memikirkan masalah secara mandiri. Selanjutnya pada tahap *pair*, siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan masalah yang diberikan. Jika masalah tersebut tidak dapat dipecahkan secara berpasangan, *TPSq* memberikan solusi dengan tahap *square*. Pada tahap *square* siswa saling berbagi dan berdiskusi dalam kelompok yang terdiri dari dua pasang atau empat orang. Selanjutnya, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Penerapan *TPSq* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berdiskusi, baik saat berpasangan, dalam kelompok berempat maupun diskusi kelas, sehingga akan lebih banyak muncul ide yang dikeluarkan siswa. Selama proses diskusi secara tidak langsung guru memiliki satu orang asisten untuk masing-masing kelompok untuk membantu teman kelompoknya. Dengan demikian dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi untuk belajar mandiri dan berdiskusi. Melalui penerapan *TPSq* diharapkan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan hasil belajar yang di peroleh menjadi lebih baik. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Square (TPSq) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh guru,
2. aktivitas belajar siswa yang rendah,
3. hasil belajar siswa banyak yang di bawah KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus serta mencapai hasil yang diinginkan maka penelitian dibatasi pada aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika selama diterapkan model *cooperative learning* tipe *TPSq*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. bagaimana perkembangan aktivitas belajar siswa selama diterapkan model *cooperative learning* tipe *TPSq* di kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok?
2. apakah hasil belajar siswa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *TPSq* lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. perkembangan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok selama diterapkan model *cooperative learning* tipe *TPSq*,
2. hasil belajar matematika siswa dengan model *cooperative learning* tipe *TPSq* lebih baik dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMAN 2 Kota Solok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. penulis, sebagai bahan yang dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang,

2. guru, menjadi tambahan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Square* dalam proses pembelajaran matematika,
3. siswa, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. aktivitas belajar siswa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Square (TPSq)* tidak selalu menunjukkan peningkatan. Setiap aktivitas mengalami fluktuasi dari pertemuan sebelumnya.
2. hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *TPSq* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *cooperative learning* tipe *TPSq* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika dalam upaya membuat siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar,
2. jika ada peneliti lanjutan, sebaiknya LKS dibagikan sebelum siswa berdiskusi (setelah eksplorasi), karena pada penelitian ini LKS diberikan di awal pembelajaran (sebelum eksplorasi) sehingga mengganggu konsentrasi siswa,
3. Untuk hasil yang maksimal dalam pembelajaran matematika dengan model *TPSq* ini sebaiknya kondisi kesiapan siswa dalam belajar lebih maksimal dan guru harusnya memiliki strategi agar siswa tidak merasa jenuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusron, Nalurita. (2011). *Cooperative Learning* (Robert E. Slavin. Terjemahan). London: Allymand Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: CV Fortuna.
- Rudiansyah. 1991. *Teknik Sampling* (William G. Cochran. Terjemahan). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.